

Upaya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember

Faiqatul Hikmah^{#1}, Sustin Farlinda^{#2}
#Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
Mastrap POBOX 164 Jember
¹faiqatul@polije.ac.id
²sustin@polije.ac.id

Abstract

School Health Program popularly known as TriasUKS is part of health education, health service and the management of healthy school environment which becomes important features of realizing healthy and smart students. The guidance and development of School Health Program is an integrated efforts of education and health, well-directed and responsible to nurture, grow and implement the principles of healthy living in everyday life. However, the implementation of UKS programs is so far beyond expectation. Most of health program activities are conducted in the form of teaching with inadequate practice for regular needs. As matter of fact, health service conducted to students should be promotive, preventive, Curative and rehabilitative. Whereas, at school, the implementation of healthy school environment are mostly in the form of physical, mental and social environment. Moreover, coordinated program implementation has not yet been well established among the UKS Development Team. Thus, the empowerment of UKS Advisory Team and the Implementation Team is desperately needed to ensure the UKS programs are well-implemented.

Keywords: health, School, School health Programs (UKS)

I. PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu program yang langsung berhubungan dengan siswa yang sudah dirilis sejak tahun 1976 dan diperkuat tahun 1984 dengan terbitnya SKB 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri yang diperbaharui pada tahun 2003 [1]. Program Usaha Kesehatan Sekolah yang dikenal dengan Trias UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan siswa yang sehat dan cerdas. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari [2]. Dalam pelaksanaan program UKS selama ini masih dirasakan belum sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan pendidikan kesehatan lebih bersifat

pengajaran, penambahan pengetahuan dan kurang menekankan pada segi praktis yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan pada siswa meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Sedangkan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih ditekankan pada lingkungan fisik, mental dan sosial. Disamping itu, koordinasi dalam pelaksanaan program belum terjalin dengan baik pada Tim Pembina UKS. Oleh karena itu perlu pemberdayaan Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana dalam rangka memantapkan pelaksanaan program UKS. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan [3]. Di antara tujuan tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan baik

kesehatan jasmani maupun kesehatan mental sosial, dimana keduanya sangat mempengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya [4].

Salah satu modal pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, anak usia dini sampai dengan usia lanjut. Mengingat hal tersebut di atas, Upaya peningkatan efektifitas UKS merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan derajat kesehatan [5].

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Badri yang terletak di kecamatan Kalisat merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai dua jurusan di bidang teknologi informasi diantaranya jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia. Masalah yang ada di SMK Al Badri diantaranya: terbatasnya pengetahuan pengelola dan siswa-siswi di SMK tentang pentingnya pengelolaan UKS untuk meningkatkan kesehatan warga sekolah.

Berdasarkan masalah di atas, pengusul mengusulkan program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember”.

II. TARGET DAN LUARAN

Sasaran yang dilibatkan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para guru dan siswa siswi di lingkungan SMK Al-Badri Kalisat Jember. Adapun target luaran yang diharapkan adalah

1. Tersedianya buku pedoman penyelenggaraan UKS
2. Meningkatkan pemahaman kepada guru dan siswa-siswi SMK A-Badri tentang pengelolaan UKS.
3. Meningkatkan kepedulian guru dan siswa-siswi tentang pengelolaan UKS yang dapat berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Keterkaitan masing-masing pihak yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki luaran sebagai berikut:

1. Guru dan Siswa-siswi di SMK Al-Badri Kalisat sebagai sasaran program pelatihan dan pendampingan UKS, Harapannya dapat meningkatkan Efektifitas pengelolaan

UKS untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah.

2. Buku pedoman penyelenggaraan UKS. Buku ini merupakan pedoman bagi Guru dan siswa dalam melakukan kegiatannya pengelolaan UKS.
3. Publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat Luaran dari kegiatan ini menerbitkan laporan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel yang akan diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarakat.
4. Publikasi media massa

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam memecahkan masalah yang muncul mencakup 5 tahapan kegiatan, yaitu studi pustaka, survei lapangan, desain dan perancangan media berupa buku petunjuk operasional, tahap memberikan pelatihan dan pengarahan di lapangan, penyerahan peralatan penunjang serta tahap memantau perkembangan.

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tahap paling awal. Pencarian literatur karya ilmiah, jurnal, hasil penelitian dan data-data pendukung terkait apa yang akan diaplikasikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

2. Survei lapangan

Tahapan ini meliputi pengumpulan data dan informasi di lapangan yang diperlukan untuk pengerjaan aplikasi dari hasil tahap pertama. Tahap ini meliputi metode wawancara dan observasi.

3. Membuat buku pedoman pelatihan

Tahapan ini merupakan penyusunan buku pedoman pengelolaan UKS. Buku pedoman ini praktis mudah dibawa dan digunakan oleh Guru dan siswa-siswi.

4. Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan UKS untuk meningkatkan kesehatan warga sekolah

5. Tahap monitoring dan evaluasi

Monitoring merupakan tahap pemantauan terhadap target dan luaran yang dilakukan oleh tim pengusul. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan terakhir kegiatan pengabdian. Tujuan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan target dan luaran yang diharapkan.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Bidang ilmu anggota tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Informasi pada Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

TABEL I
KEPAKARAN DAN PERAN TIM PENGABDIAN

Tim	Nama	NIP/NIK	Kepakaran
Ketua Tim	Faiqatul Hikmah, S.KM, M.Kes		Promosi Kesehatan/Kajian Ilmu Kesehatan Reproduksi & HIV/AIDS
Anggota Tim	Sustin Farlinda, S.Kom, MT		Teknik Informatika dan Komputer

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Upaya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember”. Terdiri dari beberapa kegiatan :

1. Braint Storming Kebutuhan UKS

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 September 2017 yang bertempat Di SMK Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember. Kegiatan tersebut di ikuti oleh 6 siswi dan 2 guru pendamping selama kegiatan tersebut. Awal kegiatan braint storming diawali dengan penjelasan dan fungsi UKS yang mampu melakukan Preventif dan promotif dibidang kesehatan. Seperti Pendidikan Kesehatan, Pertolongan pertama pada Kecelakaan dan menciptakan lingkungan yang sehat di sekolah. Serta menjelaskan juga sarana prasarana yang harus ada di UKS.

Pada kegiatan ini siswa dan guru sangat aktif untuk berdiskusi dan menanyakan tentang apa aja yang harus ada pada UKS. Siswa dan guru mengeluhkan sarana yang belum memadai di UKS syarat belum adanya penanggung jawab untuk pelaksanaan UKS. Serata masih rendahnya pengetahuan tentang kesehatan dan rendahnya kepedulian akan kesehatan. Dari hasil braint storming yang dilakukan di peroleh beberapa kesepakatan :

- Adanya ruangan yang disediakan khusus oleh sekolah yang nantinya akan digunakan untuk UKS
- Sekolah Menyediakan Tim UKS yang akan dilatih terdiri dari Guru dan Siswa
- Sekolah dan Tim Pengabdian Masyarakat POLIJE sama – sama melengkapi sarana UKS.

- Tim Pengabdian Masyarakat POLIJE melatih guru dan siswa untuk mampu mengelola UKS, Seperti menggunakan Peralatan dan obat-obatan yang sesuai.
- Tim Pengabdian Masyarakat POLIJE melatih siswa dan guru untuk mampu melakukan pendidikan kesehatan bagi warga sekolah.

Setelah kesepakatan terbentuk, kegiatan pengabdian masyarakat mulai melakukan kegiatan pelatihan di POLIJE.

2. Pelatihan Penyuluhan Pendewasaan Usia perkawinan

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru dan siswa untuk mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada waraga sekolah. Pelatihana ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 Di POLIJE. Kegiatan pelatihan ini di lakukan di POLIJE, Supaya pada saat pelatihan berlangsung memperoleh suasana yang kondusif. Siswa dan guru diajarkan tentang bagaimana keterampilan dalam presetasi di hadapan khalayak umum, selain itu Juga siswa dijelaskan tentang manfaat pendewasaan usia perkawinan dan bahayanya bila terjadi pernikahan atau kehamilan di usia dini. Siswa dan guru sangat antusias dalam menyelesaikan kegiatan pelatihan dan mereka sangat aktif bertanya seputar masalah kesehatan yang akan dialami bila terjadi kehamilan di usia dini. Pelatihan ini nantinya bertujuan agar siswa dan guru mampu memberikan penyuluhan kesehatan secara mandiri kepada warga sekolah.

3. Pelatihan penggunaan Alat Alat Kesehatan di UKS

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru dan siswa untuk mampu menggunakan alat-alat kesehatan di UKS. Pelatihana ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 Di POLIJE. Kegiatan pelatihan ini di lakukan di POLIJE di Laboratorium Mini Hospital pada Jurusan Kesehatan, Supaya pada saat pelatihan berlangsung memperoleh suasana yang kondusif. Siswa dan guru diajarkan tentang bagaimana untuk mampu menggunakan alat-alat kesehatan di UKS. Alat-alat kesehatan di UKS yang diajarkan dari kegiatan ini adalah :

- Tesimeter manual dan Stetoskop.
- Timbangan Berat badan
- Termometer suhu badan
- Pengukur tinggi badan

Siswa dan guru sangat antusias dalam menyelesaikan kegiatan pelatihan dan mereka sangat aktif bertanya seputar penggunaan alat-alat kesehatan. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan tentang bagaimana menggunakan tensimeter sehingga mammpu menjelaskan tekanan darah sistol dan diastol selain itu juga dijelaskan juga tentang penentuan

tekanan darah normal, hipotensi dan hipertensi. Selain itu juga penggunaan timbangan berat badan dan tinggi badan juga diajarkan bagaimana menghitung berat badan ideal atau IMT (Index massa tubuh) bagi remaja. Pelatihan Penggunaan alat thermometer juga dilakukan untuk mengukur suhu tubuh normal atau tidak.

4. Pelatihan Pengenalan Obat-Obatan UKS

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru dan siswa untuk mampu menggunakan Obat-Obatan UKS. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2017 Di POLIJE. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di POLIJE di Laboratorium Mini Hospital pada Jurusan Kesehatan, Supaya pada saat pelatihan berlangsung memperoleh suasana yang kondusif. Siswa dan guru diajarkan tentang bagaimana untuk mampu menggunakan Obat-Obatan UKS. Obat-Obatan UKS yang diajarkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Kasa Steril 16x16 OM
- b. Hansaplast Jumbo
- c. Hansaplast Plester Kecil
- d. Hansaplast Roll Besar
- e. Betadine
- f. Revanol
- g. Alkohol 70% Satu Liter
- h. Paracetamol Strip
- i. CTM PIM
- j. Antalgin Firstmedifarma
- k. Neuralgin Tablet
- l. Bioplasenton 15 gram
- m. Tolak ANgin Cair Sachet
- n. Asma Soho
- o. Promag Strip
- p. Entrostop Strip
- q. Lodia Pertablet
- r. Feminax tap
- s. Parem kocok
- t. Asam Mefenamat
- u. Etambion

Siswa dan guru sangat antusias dalam menyelesaikan kegiatan pelatihan dan mereka sangat aktif bertanya seputar penggunaan obat-obatan di UKS. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan tentang manfaat penggunaan obat-obatan tersebut. Tanda obat yang diijinkan untuk digunakan, membaca tanggal kadaluarsa yang harus dilakukan sebelum menggunakan digunakan, mempelajari dosis yang aman untuk digunakan bagi remaja.

5. Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Dilakukan di SMK Al-Badri dengan topik Penyuluhan Pendewasaan Usia perkawinan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh 2 orang siswa yang sudah dilatih oleh tim Pengabdian Masyarakat POLIJE. Kegiatan berlangsung pada tanggal 30 september 2017 dengan khalayak sasaran adalah siswi SMK Al-Badri kelas XII. Jumlah siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut adal 28 siswi. Pemilihan khalayak pada siswi kelas XII, dikarenakan siswi tersebut akan segera lulus dari sekolah. Kebudayaan setempat sangatlah umum bila selepas lulus sekolah langsung untuk dinikahkan.

Siswi sangatlah berminat untuk mengikuti kegiatan ini banyak, siswa yang bertanya tentang dampak apakah yang akan terjadi bila dilakukan pernikahan pada usia dini. Tim pengabdian masyarakat POLIJE juga memberika motivasi bagi siswa untuk menikah di usia dini dan memotivasi untuk meraih cita-cita agar melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Menurut komentar dari pari siswi mereka sangat senang sekali mendapatkan informasi tentang kesehatan dan mendapatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan lagi. Mereka mengharapkan kegiatan ini dapat dilangsungkan secara kontinyu.



Gambar 1. Serah terima peralatan dan obat2-obat dan buku pedoman UKS



Gambar 2. Siswi yang telah diberikan penyuluhan kesehatan

[5] Berman, Audrey. 2009. Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis. Jakarta: EGC.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Sekolah SMK Al-Badri sangat mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat “upaya peningkatan efektifitas pengelolaan usaha kesehatan sekolah (uks) pada sekolah menengah kejuruan al-badri kalisat kabupaten jember”.
2. Kegiatan UKS dapat dilaksanakan karena telah terbentuk tim penanggung jawab dari guru dan siswa.
3. Guru dan siswa telah dilatih dan mampu untuk menggunakan alat-alat kesehatan dan obat-obatan di UKS
4. Siswa telah mampu melakukan penyuluhan kesehatan.

Adapun Saran yang dapat diajukan untuk kegitana ini adalah :

1. Perlunya mengembangkan keterampilan TIM UKS dengan mengikuti pelatihan pembinaan UKS, karena kegiatan UKS sangatlah beragam jenisnya.
2. Perlunya kegiatan secara kontinyu dalam memberikan kegiatan pendidikan kesehatan.
3. Perlunya regulasi yang harus di keluarkan oleh sekolah agar tercipta lingkungan sehat di sekolah.
4. Perlunya partisipasi semua pihak warga sekolah untuk mendukung lingkungan yang sehat..

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai pengabdian dengan judul “Upaya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember”. Tanpa bantuan sumber dana ini sangat sulit bagi kami untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan. 2013. Pedoman Peralatan Kesehatan Puskesmas. Kementrian Kesehatan RI: Jakarta.
- [2] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI: 2013
- [3] Lynn S. Bickley. 2008. Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan. Jakarta: EGC.
- [4] Dony, Hendro. 2014. Alat Kesehatan dan Prosedur Tindakan Keperawatan. Jogyakarta: Nuamedika.